

ABSTRAK

Astri Sulastri : Gaya Kepemimpinan K.H. Ihsanudin Riskam dalam Mengembangkan Pondok Pesantren Miftahul Ihsan Al Banjary (Studi Deskriptif di Yayasan Pondok Pesantren Miftahul Ihsan Al-Banjary Jln. Dr.Husein Kartasasmita, Situbatu, Kota Banjar).

Gaya kepemimpinan merupakan suatu kajian yang berpengaruh besar terhadap sebuah organisasi maupun kelompok, sehingga sangat penting untuk dikaji lebih mendalam, gaya kepemimpinan juga bisa dikatakan sebagai kunci dari kemajuan dan kemunduran sebuah lembaga. Oleh karena itu, setiap pemimpin baik itu lembaga pendidikan Islam maupun lembaga pendidikan umum sangat penting dalam menerapkan gaya kepemimpinan yang benar. Salah satu kepemimpinan yang dapat dipelajari adalah bagaimana cara menerapkan gaya kepemimpinan dalam mengembangkan Pondok Pesantren, karena gaya kepemimpinan merupakan hal pokok yang dapat dilaksanakan dalam upaya meningkatkan dan mengembangkan sebuah lembaga.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dari segi pola perilaku, motivasi diri dan pola komunikasi K.H.Ihsanudi Riskam dalam mengembangkan Pondok Pesantren Miftahul Ihsan Al Banjary.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan dan memberikan penjelasan tentang gaya kepemimpinan K.H. Ihsanudin Riskam dalam mengembangkan Pondok Pesantren Miftahul Ihsan Al Banjary. Jenis penelitian yang dilakukan merupakan penelitian kualitatif. Data yang diperoleh melalui observasi secara langsung, wawancara kepada elemen-elemen Pondok Pesantren Miftahul Ihsan Al Banjary, Masyarakat dan Jamaah KBIHU Al Ihsan Situbatu Kota Banjar.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan pola perilaku K.H. Ihsanudin Riskam dalam mengembangkan Pondok Pesantren Miftahul Ihsan Al Banjary adalah perilaku *nonrefleksif*, karena selalu memikirkan permasalahan secara matang, begitupun sikap dan kepribadian K.H.ihsanudin Riskam menjadi tauladan bagi masyarakat luas. Selanjutnya motivasi diri K.H.Ihsanudin Riskam adalah manajemen fisik, rohani, intelektual dan emosi, sedangkan Pola komunikasi yang digunakan adalah pola komunikasi roda, dan pola komunikasi rantai, sehingga dengan waktu yang singkat K.H. Ihsanudin Riskam mampu mengembangkan Pondok Pesantren yaitu bertambahnya Jumlah santri, fasilitas (Sarana dan Prasarana), Dewan Pengajar, dan meningkat pula akhlak santri karena ditanamkan asas Adaptif, Normatif, dan Produktif.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa gaya kepemimpinan yang diterapkan K.H. Ihsanudin Riskam adalah gaya kepemimpinan otokratis, partisipatif, birokratis, kharismatik, dan KH,Ihsanudin Riskam dapat dikatakan telah berhasil selama 6 tahun mengembangkan lembaga Yayasan Pondok Pesantren Miftahul Ihsan Al Banjary.

Kata Kunci : Gaya Kepemimpinan, Pengembangan, Pondok Pesantren